

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produktivitas merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Tingkat produktivitas yang dicapai perusahaan merupakan indikator untuk menentukan tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengatur dan memakai sumber daya ekonomisnya. Produktivitas bertujuan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan (Sari *et al.* 2013). Oleh karena itu, diperlukan suatu pengukuran produktivitas oleh perusahaan agar peningkatan produktivitas dapat terkendali dan sesuai dengan target perusahaan. Mengukur tingkat produktivitas dapat menggambarkan sejauh mana tingkat perkembangan perusahaan setiap tahunnya sehingga dapat meningkatkan profitabilitas atau keuntungan dari perusahaan. Dalam pengukuran produktivitas akan diketahui faktor-faktor penyebab turunnya produktivitas sehingga jika produktivitas menurun segera dilakukan perbaikan, sedangkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan produktivitas harus dipertahankan atau ditingkatkan lagi.

PT. Suntory Garuda Beverage adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia dalam industri minuman ringan. Minuman ringan Suntory telah dikenal secara luas dimasyarakat antara lain minuman Okky Jelly, Mountea, My Tea, dan Good mood. Industri pengolahan minuman ringan di PT. Suntory Garuda Beverage diproduksi dengan menggunakan teknologi dan peralatan canggih. Oleh karena itu, perusahaan memiliki perlakuan khusus terkait dengan menjaga produk yang dihasilkan agar memiliki kualitas yang tinggi. Salah satu produk yang diambil untuk dilakukan pengukuran dalam penelitian ini adalah produk minuman My Tea. Produk My Tea baru diluncurkan pada akhir Mei Tahun 2013, sehingga produk My Tea saat ini telah berjalan memasuki tahun ke-6. Di Indonesia saat ini, semakin banyak pengusaha kompetitor yang memproduksi minuman teh dalam botol (*ready to drink*) sehingga produk My Tea harus mampu bersaing untuk merebut pangsa pasar dengan produk lain dipasaran.

PT. Suntory Garuda Beverage Sidoarjo sudah melakukan pengukuran produktivitas setiap bulan dengan menggunakan metode ukuran FTE (*Full Time Equivalent*). Namun, pengukuran yang sudah dilakukan oleh perusahaan tidak dilakukan sesuai dengan prinsip FTE yaitu tidak menghitung indeks FTE dan

tidak mengkategorikan beban kerja yang dialami karyawan dalam bekerja sehingga PT. Suntory Sidoarjo memerlukan suatu perancangan serta pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan tepat agar karyawan dapat bekerja dengan baik dan optimal dan dapat menghasilkan kualitas produk yang tidak kalah dengan produk minuman pesaing. Penulis ingin melakukan penelitian dan mengkaji pengukuran pada produktivitas yang telah dilakukan di PT. Suntory Sidoarjo dengan menggunakan metode FTE serta membandingkan hasil pengukuran dengan *real* literatur karena dengan menggunakan metode FTE dapat mengetahui hasil pengukuran tingkat produktivitas tenaga kerja dengan membandingkan jumlah jam kerja karyawan dengan jam kerja efektifnya setiap bulan serta lebih mudah mengetahui faktor penyebab laju naik dan turunnya produktivitas pada tenaga kerja.

Beberapa penelitian terkait dengan metode FTE telah dilakukan oleh Amalia (2017) menggunakan beberapa analisis yaitu gambaran pekerjaan, menghitung waktu kerja produktif dengan metode *sampling*, dan menghitung kebutuhan karyawan sesuai dengan KEPMENPEN, penelitian ini memiliki nilai FTE yang perlu perbaikan yaitu menambahkan 1 karyawan operator, 17 orang pengepak serta mengurangi 1 karyawan operator dan 2 karyawan mandor teknik mesin. Penelitian lainnya Wardanis (2018) beban data pada penelitian ini, diperoleh dari pencatatan instrumen menggunakan *daily log* dengan sistem wawancara, yang selanjutnya menganalisis dan mengkonversikan kedalam indeks FTE. Karo dan Adianto (2014) hasil observasi menyatakan beban kerja pada karyawan perlu ditambah serta meninjau ulang *job descnya* agar nilai FTE tidak lebih dari 1,2 serta tidak kurang dari 0,9.

Pengukuran produktivitas metode FTE (*Full Time Equivalent*) memiliki kelebihan yakni lebih mampu mengoptimalkan kinerja bekerja karyawan dengan mengkategorikan beban kerja yang dialami karyawan selama bekerja (*underload*, *overload*, dan normal) dan dapat mengetahui jumlah kebutuhan karyawan optimal dalam bekerja di perusahaan karena selama indeks FTE normal/*fit* yaitu 1-1,28 maka tidak ada penambahan atau pengurangan jumlah karyawan lagi karena karyawan mampu melakukan pekerjaan secara produktif. FTE bertujuan untuk mengatur tingkat efektivitas dan efisiensi karyawan berdasarkan waktu kerja yang

dibutuhkan. Metode FTE (*Full Time Equivalent*) mampu lebih cepat dalam memperoleh hasil pengukuran serta mengidentifikasi penurunan dan peningkatan produktivitas pada karyawan (Adawiyah dan Sukmawati 2013).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat produktivitas produk minuman My Tea dengan menggunakan metode FTE (*Full Time Equivalent*) di PT. Suntory Garuda Beverage Sidoarjo?
2. Apa faktor penyebab naik turunnya tingkat produktivitas di PT. Suntory Garuda Beverage Sidoarjo?
3. Bagaimana langkah-langkah perbaikan produktivitas untuk periode selanjutnya di PT. Suntory Garuda Beverage Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat produktivitas produk minuman My Tea dengan menggunakan metode FTE (*Full Time Equivalent*) di PT. Suntory Garuda Beverage Sidoarjo.
2. Mengetahui faktor penyebab naik turunnya tingkat produktivitas di PT. Suntory Garuda Beverage Sidoarjo.
3. Mengetahui langkah perbaikan dalam meningkatkan produktivitas untuk periode selanjutnya di PT. Suntory Garuda Beverage Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan gambaran tentang perkembangan produktivitas PT. Suntory Garuda Beverage Sidoarjo berdasarkan hasil pengukuran.
2. Memberikan solusi untuk membantu peningkatan produktivitas PT. Suntory Garuda Beverage Sidoarjo berdasarkan hasil pengukuran.
3. Menambah wawasan yang lebih luas mengenai pengukuran produktivitas menggunakan metode FTE (*Full Time Equivalent*).